

## **BAB III**

### **OBJEK DAN METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Objek Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kewirausahaan khususnya mengenai pengaruh model pembelajaran *discovery learning* dan gambaran motivasi belajar peserta didik. Adapun yang menjadi objek penelitian sebagai variabel bebas (eksogen) adalah model pembelajaran *discovery learning* (X). Kemudian objek penelitian yang menjadi variabel terikat (endogen) adalah motivasi belajar peserta didik (Y). Objek yang dijadikan responden dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas XI Pemasaran dalam mata pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan SMK Negeri 3 Bandung.

Penelitian ini dilakukan dalam kurun waktu kurang dari satu tahun, maka metode yang digunakan yaitu *cross sectional*. Metode penelitian *cross sectional* merupakan metode dimana data yang dikumpulkan hanya sekali dalam kurun waktu tertentu, mungkin selama beberapa hari, minggu atau bulan, untuk menjawab pertanyaan penelitian (Sekaran, 2003:135), sehingga penelitian ini seringkali disebut penelitian sekali bidik atau *one snapshot* (Hermawan, 2006:19)

#### **3.2 Metode Penelitian**

##### **3.2.1 Jenis Penelitian yang Digunakan**

Berdasarkan tingkat penjelasan dan bidang penelitian, maka jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dan verifikatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (*independent*) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lain (Sekaran & Bougie, 2013). Hasil akhir dari penelitian ini merupakan sebuah tipologi, yaitu pola dari suatu fenomena yang terjadi dan dibicarakan (Priyono, 2016). Melalui penelitian deskriptif maka akan didapatkan gambaran pandangan peserta didik terhadap model pembelajaran *discovery learning* dan gambaran motivasi belajar peserta didik yang terjadi pada peserta didik kelas XI Pemasaran dalam mata pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan SMK Negeri 3 Bandung

Penelitian verifikatif adalah penelitian yang dilakukan untuk menguji kebenaran ilmu yang telah ada, berupa konsep, prinsip, prosedur, maupun prakteknya (Malhotra, 2015). Penelitian verifikatif bertujuan untuk memperoleh kebenaran dari sebuah hipotesis yang dilaksanakan melalui pengumpulan data di lapangan (Sekaran & Bougie, 2013). Dalam penelitian ini akan diuji kebenaran hipotesis melalui pengumpulan data di lapangan, mengenai pengaruh model pembelajaran *discovery learning* terhadap motivasi belajar peserta didik kelas XI Pemasaran dalam mata pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan SMK Negeri 3 Bandung.

Penelitian deskriptif-verifikatif merupakan jenis penelitian yang bertujuan untuk membuktikan fakta-fakta yang ada, serta menjelaskan tentang hubungan antar variabel yang diteliti dengan cara mengumpulkan, mengolah, menganalisis dan menginterpretasi data dalam pengujian hipotesis statistik.

### **3.2.2 Metode Penelitian yang Digunakan**

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan yaitu rasional, empiris dan sistematis. Rasional berarti kegiatan penelitian dilakukan dengan cara yang masuk akal, sehingga terjangkau oleh penalaran manusia. Empiris berarti cara yang dilakukan diamati oleh indera manusia, sehingga orang lain dapat mengamati dan mengetahui cara yang digunakan. Sistematis berarti proses yang digunakan dalam penelitian menggunakan langkah-langkah yang bersifat logis (Sugiyono, 2013). Berdasarkan jenis penelitiannya yaitu penelitian deskriptif dan verifikatif yang dilaksanakan melalui pengumpulan data di lapangan, maka metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *explanatory survey*.

*Explanatory survey* adalah metode yang digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data, misalnya dengan tes dan wawancara terstruktur (Sugiyono, 2013). *Explanatory survey* dilakukan untuk mengeksplorasi situasi masalah, yaitu untuk mendapatkan ide-ide dan wawasan ke dalam masalah yang dihadapi manajemen atau para peneliti tersebut. *Explanatory survey* dilakukan

melalui kegiatan pengumpulan informasi dari sebagian populasi secara langsung di tempat kejadian (empirik) dengan tujuan untuk mengetahui pendapat dari sebagian populasi yang diteliti terhadap penelitian (Malhotra, 2015).

### 3.2.3 Operasionalisasi Variabel

Penelitian ini meliputi dua variabel inti, yaitu satu variabel bebas dan satu variabel terikat. Penelitian ini memiliki variabel-variabel yang akan diteliti yang bersifat saling mempengaruhi. Variabel-variabel tersebut juga dapat disebut sebagai objek penelitian. Variabel adalah objek penelitian atau apa yang akan menjadi titik perhatian suatu penelitian (Arikunto, 2009).

Variabel yang dikaji meliputi variabel bebas (independen) yaitu model pembelajaran *discovery learning*. Variabel terikat (dependen) adalah motivasi belajar peserta didik. Penjabaran operasionalisasi dari variabel-variabel yang diteliti dapat dilihat pada Tabel 3.1 di bawah ini.

**TABEL 3.1**  
**OPERASIONALISASI VARIABEL**

Variabel/ Sub Variabel	Dimensi	Indikator	Ukuran	Skala	No. Item
1	2	3	4	5	6
Model Pembelajaran <i>discovery learning</i> (X) J. Bruner (1960)	Model pembelajaran <i>discovery</i> (penemuan) adalah metode mengajar yang mengatur proses belajar mengajar dengan sedemikian rupa sehingga peserta didik dapat memperoleh pengetahuan yang sebelumnya belum diketahuinya itu tidak melalui pemberitahuan secara gamblang melalui pendidik, melainkan sebagian atau seluruhnya ditemukan secara mandiri oleh peserta didik tersebut (J. Bruner, 1960).	Keadaran peserta didik untuk mencari ilmu pengetahuan	Tingkat kesadaran peserta didik dalam mencari ilmu pengetahuan	Interval	1
		Menumbuhkan perasaan senang	Tingkat kemampuan	Interval	2

Variabel/ Sub Variabel	Dimensi	Indikator	Ukuran	Skala	No. Item
1	2	3	4	5	6
		dalam mencari ilmu pengetahuan	peserta didik untuk menumbuhkan perasaan senang dalam mencari ilmu pengetahuan		
		Menumbuhkan rasa keingintahuan dalam mencari ilmu pengetahuan	Tingkat kemampuan peserta didik untuk menumbuhkan rasa keingintahuan dalam mencari ilmu pengetahuan	Interval	3
		Menumbuhkan rasa ingin mengembangkan ilmu pengetahuan	Tingkat kemampuan peserta didik untuk menumbuhkan rasa ingin mengembangkan ilmu pengetahuan	Interval	4
		Peserta didik membuat strategi dalam menemukan ilmu pengetahuan	Tingkat kemampuan peserta didik untuk membuat strategi dalam menemukan ilmu pengetahuan	Interval	5
		Peserta didik membuat strategi dalam	Tingkat kemampuan peserta didik untuk membuat	Interval	6

Variabel/ Sub Variabel	Dimensi	Indikator	Ukuran	Skala	No. Item
1	2	3	4	5	6
		mengembangkan ilmu pengetahuan	strategi dalam mengembangkan ilmu pengetahuan		
		Peserta didik mencoba mencari ilmu pengetahuan baru	Tingkat kemampuan peserta didik dalam mencoba mencari ilmu pengetahuan baru	Interval	7
		Peserta didik mencoba mengembangkan ilmu pengetahuan secara mandiri	Tingkat kemampuan peserta didik dalam mencoba mengembangkan ilmu pengetahuan secara mandiri	Interval	8
		Peserta didik bersemangat dalam mencari ilmu pengetahuan	Tingkat kemampuan peserta didik dalam bersemangat dalam mencari ilmu pengetahuan	Interval	9
		Peserta didik memperhatikan Guru saat menyampaikan ilmu pengetahuan	Tingkat kemampuan peserta didik dalam memperhatikan Guru saat menyampaikan ilmu pengetahuan	Interval	10

Variabel/ Sub Variabel	Dimensi	Indikator	Ukuran	Skala	No. Item
1	2	3	4	5	6
		Peserta didik menyerap ilmu pengetahuan	Tingkat kemampuan peserta didik dalam menyerap ilmu pengetahuan	Interval	11
		Mengembangkan rasa tanggung jawab dalam mencari ilmu pengetahuan	Tingkat kemampuan peserta didik dalam mengembangkan rasa tanggung jawab dalam mencari ilmu pengetahuan	Interval	12
		Mempersiapkan diri dalam mencari ilmu pengetahuan	Tingkat kemampuan peserta didik untuk mempersiapkan diri dalam mencari ilmu pengetahuan	Interval	13
		Peserta didik kurang memperhatikan Guru saat menyampaikan ilmu pengetahuan	Tingkat peserta didik kurang memperhatikan Guru saat menyampaikan ilmu pengetahuan	Interval	14
		Peserta didik malas mengeksplorasi ilmu pengetahuan	Tingkat kemalasan peserta didik dalam mengeksplorasi ilmu pengetahuan	Interval	15

Variabel/ Sub Variabel	Dimensi	Indikator	Ukuran	Skala	No. Item
1	2	3	4	5	6
Imajinasi ( $X_2$ )		Membangun mental positif dalam mencari ilmu pengetahuan	Tingkat kemampuan peserta didik membangun mental positif dalam mencari ilmu pengetahuan	Interval;	16
		Peserta didik membuat cara dalam mengembangkan ilmu pengetahuan	Tingkat kemampuan peserta didik untuk membuat cara dalam mengembangkan ilmu pengetahuan	Interval	17
		Membangun keyakinan dalam mengembangkan ilmu pengetahuan	Tingkat kemampuan peserta didik untuk membangun keyakinan dalam mengembangkan ilmu pengetahuan	Interval	18
		Peserta didik percaya diri dalam mencari ilmu pengetahuan secara mandiri	Tingkat kemampuan peserta didik dalam mencari ilmu pengetahuan secara mandiri	Interval	19
		Peserta didik membayangkan ilmu pengetahuan yang dicari secara mandiri	Tingkat kemampuan peserta didik dalam membayangkan ilmu pengetahuan	Interval	20

Variabel/ Sub Variabel	Dimensi	Indikator	Ukuran	Skala	No. Item
1	2	3	4	5	6
			yang dicari secara mandiri		
		Peserta didik menggambarkan ilmu pengetahuan yang diterima dari Guru	Tingkat kemampuan peserta didik dapat membayangkan ilmu pengetahuan yang diterima Guru	Interval	21
		Peserta didik dapat mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang diberikan Guru	Tingkat kemampuan peserta didik dalam mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang diberikan Guru	Interval	22
		Peserta didik mampu menginterpretasikan pengetahuan yang di peroleh	Tingkat kemampuan peserta didik dalam menginterpretasikan pengetahuan yang diperoleh	Interval	23
		Kesiapan diri dalam menerima ilmu pengetahuan yang diberikan Guru	Tingkat kemampuan peserta didik untuk mempersiapkan diri dalam menerima ilmu	Interval	24



Variabel/ Sub Variabel	Dimensi	Indikator	Ukuran	Skala	No. Item
1	2	3	4	5	6
			pengetahuan yang diberikan Guru		
		Peserta didik jarang mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang diberikan Guru	Tingkat peserta didik jarang mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang diberikan Guru	Interval	25
		Peserta didik kurang menyiapkan mental dalam mencari ilmu pengetahuan	Tingkat kurangnya peserta didik untuk menyiapkan mental dalam mencari ilmu pengetahuan	Interval	26
		Peserta didik kurang percaya diri dalam mencari ilmu pengetahuan secara mandiri	Tingkat kurangnya peserta didik percaya diri dalam mencari ilmu pengetahuan secara mandiri	Interval	27
		Peserta didik kurang mampu menciptakan gambaran dalam mengembangkan ilmu pengetahuan	Tingkat peserta didik kurang mampu menciptakan gambaran dalam mengembangkan ilmu pengetahuan	Interval	28
		Membangun persepsi dalam mengembangkan ilmu pengetahuan	Tingkat kemampuan peserta didik untuk membangun	Interval	29

Variabel/ Sub Variabel	Dimensi	Indikator	Ukuran	Skala	No. Item
1	2	3	4	5	6
Kreativitas ( $X_3$ )			persepsi dalam mengembangkan ilmu pengetahuan		
		Menciptakan hipotesis dalam mengembangkan ilmu pengetahuan	Tingkat kemampuan peserta didik untuk menciptakan hipotesis dalam mengembangkan ilmu pengetahuan	Interval	30
		Membuat inovasi dalam mengembangkan ilmu pengetahuan	Tingkat kemampuan peserta didik untuk membuat inovasi dalam mengembangkan ilmu pengetahuan	Interval	31
		Peserta didik malas menciptakan ide baru dalam mengembangkan ilmu pengetahuan	Tingkat kemalasan peserta didik untuk menciptakan ide baru dalam mengembangkan ilmu pengetahuan	Interval	32
		Memecahkan masalah dalam mengembangkan ilmu pengetahuan	Tingkat kemampuan peserta didik untuk memecahkan masalah dalam mengembangkan ilmu pengetahuan	Interval	33

Variabel/ Sub Variabel	Dimensi	Indikator	Ukuran	Skala	No. Item
1	2	3	4	5	6
		Menemukan ide baru dalam mengeksplorasi ilmu pengetahuan	Tingkat kemampuan peserta didik untuk menemukan ide baru dalam mengeksplorasi ilmu pengetahuan	Interval	34
		Kesiapan diri untuk menciptakan gagasan baru dalam mengembangkan ilmu pengetahuan	Tingkat kemampuan peserta didik untuk mempersiapkan diri untuk menciptakan gagasan baru dalam mengembangkan ilmu pengetahuan	Interval	35
		Membangun konsep baru dalam mengembangkan ilmu pengetahuan	Tingkat kemampuan peserta didik untuk membangun konsep baru dalam mengembangkan ilmu pengetahuan	Interval	36
		Berfikir kreatif dalam mengembangkan ilmu pengetahuan	Tingkat kemampuan peserta didik untuk berfikir kreatif dalam mengembangkan ilmu pengetahuan	Interval	37

Variabel/ Sub Variabel	Dimensi	Indikator	Ukuran	Skala	No. Item
1	2	3	4	5	6
		Berfikir kreatif dalam mengeksplorasi ilmu pengetahuan	Tingkat kemampuan peserta didik untuk berfikir kreatif dalam mengeksplorasi ilmu pengetahuan	Interval	38
		Menciptakan pembaharuan dalam mengembangkan ilmu pengetahuan	Tingkat kemampuan peserta didik untuk menciptakan pembaharuan dalam mengembangkan ilmu pengetahuan	Interval	39
		Keluwesannya dalam mencari ilmu pengetahuan baru	Tingkat kemampuan peserta didik dalam keluwesan untuk mencari pengetahuan baru	Interval	40
		Peserta didik lancar dalam menginterpretasikan ilmu pengetahuan baru	Tingkat kemampuan peserta didik untuk lancar dalam menginterpretasikan ilmu pengetahuan baru	Interval	41
		Peserta didik kurang mempersiapkan diri untuk	Tingkat peserta didik kurang mempersiapkan diri untuk	Interval	42

Variabel/ Sub Variabel	Dimensi	Indikator	Ukuran	Skala	No. Item
1	2	3	4	5	6
		menciptakan gagasan baru dalam mengembangkan ilmu pengetahuan	menciptakan gagasan baru dalam mengembangkan ilmu pengetahuan		
		Peserta didik kurang berfikir kreatif dalam mengembangkan ilmu pengetahuan	Tingkat peserta didik kurang berfikir kreatif dalam mengembangkan ilmu pengetahuan	Interval	43
		Peserta didik kurang mampu memecahkan masalah dalam mengembangkan ilmu pengetahuan	Tingkat peserta didik kurang mampu memecahkan masalah dalam mengembangkan ilmu pengetahuan	Interval	44
		Peserta didik kurang luwes dalam mencari ilmu pengetahuan baru	Tingkat peserta didik kurang luwes dalam mencari ilmu pengetahuan baru	Interval	45
Motivasi Belajar (y)  J. Bruner (1960)	Motivasi belajar adalah kemampuan internal yang terbentuk secara alami yang dapat ditingkatkan atau dipelihara melalui kegiatan yang memberikan dukungan, memberikan kesempatan untuk memilih kegiatan, memberikan tanggung jawab untuk mengontrol proses belajar, dan memberikan tugas-tugas belajar yang bermanfaat dan sesuai dengan kebutuhan pribadi, dan merupakan kekuatan yang berasal dari peserta didik dalam menentukan keinginan untuk belajar, sehingga peserta didik akan merasa memiliki tanggung jawab untuk belajar lebih giat dan menambah motivasi untuk				

Variabel/ Sub Variabel	Dimensi	Indikator	Ukuran	Skala	No. Item
1	2	3	4	5	6
belajar lebih banyak lagi (J. Bruner, 1960).					
	Prestasi	Membangun sikap untuk berprestasi	Tingkat Kemampuan Peserta didik membangun sikap untuk berprestasi	Interval	46
		Peserta didik mempersiapkan diri dalam menerima ilmu pengetahuan	Tingkat Kemampuan peserta didik untuk mempersiapkan diri dalam menerima ilmu pengetahuan	Interval	47
		Peserta didik bersemangat dalam meraih prestasi belajar	Tingkat Kemampuan peserta didik untuk bersemangat dalam meraih prestasi belajar	Interval	48
		Membangun rasa percaya diri dalam meraih prestasi belajar	Tingkat Kemampuan peserta didik untuk membangun rasa percaya diri dalam meraih prestasi belajar	Interval	49

Variabel/ Sub Variabel	Dimensi	Indikator	Ukuran	Skala	No. Item
1	2	3	4	5	6
		Kemauan untuk menjadi yang terbaik di kelas	Tingkat Kemampuan peserta didik untuk menjadi yang terbaik di kelas	Interval	50
		Menyelesaikan tugas dengan kemampuan sendiri	Tingkat Kemampuan peserta didik untuk menyelesaikan tugas dengan kemampuan sendiri	Interval	51
		Pesrta didik kurang percaya diri dalam mencapai prestasi belajar	Tingkat peserta didik mengalami kurangnya kepercayaan diri dalam mencapai prestasi belajar	Interval	52
		Peserta didik mengalami kurangnya keinginan untuk memahami materi pelajaran yang diterima dari Guru	Tingkat peserta didik mengalami kurangnya keinginan untuk memahami materi pelajaran yang diterima dari Guru	Interval	53
		Peserta didik mengerjakan latihan tanpa diperintah Guru	Tingkat Kemampuan peserta didik untuk mengerjakan	Interval	54

Variabel/ Sub Variabel	Dimensi	Indikator	Ukuran	Skala	No. Item
1	2	3	4	5	6
			latihan tanpa diperintah Guru		
		Peserta didik mengalami kemalasan saat mengerjakan latihan yang diberikan Guru	Tingkat peserta didik mengalami kemalasan saat mengerjakan latihan yang diberikan Guru	Interval	55
		Peserta didik mempertahan-kan prestasi belajar yang telah diraih	Tingkat kemampuan peserta didik mempertahan-kan prestasi belajar yang telah diraih	Interval	56
		Peserta didik tidak mempertahan-kan prestasi yang telah diraih	Tingkat peserta didik untuk tidak mempertahan-kan prestasi belajar yang telah diraih	Interval	57
		Peserta didik mencoba meraih prestasi belajar yang lebih baik dari yang telah diraih	Tingkat kemampuan peserta didik untuk mencoba meraih prestasi belajar yang lebih baik dari yang telah diraih	Interval	58
		Membangun kesiapan materi saat menghadapi ujian	Tingkat kemampuan peserta didik untuk membangun kesiapan materi	Interval	59



Variabel/ Sub Variabel	Dimensi	Indikator	Ukuran	Skala	No. Item
1	2	3	4	5	6
			saat menghadapi ujian		
		Peserta didik jarang mempersiapkan materi saat menghadapi ujian	Tingkat peserta didik jarang mempersiapkan materi saat menghadapi ujian	Interval	60
	Afiliasi	Membangun kelompok belajar bersama peserta didik lain	Tingkat Kemampuan peserta didik untuk membangun kelompok belajar bersama peserta didik lain	Interval	61
		Peserta didik malas dalam membangun kelompok belajar bersama peserta didik lain	Tingkat peserta didik malas membangun kelompok belajar bersama peserta didik lain	Interval	62
		Peserta didik mencari ilmu pengetahuan baru bersama peserta didik lain	Tingkat kemampuan peserta didik untuk mencari ilmu pengetahuan baru bersama peserta didik lain	Interval	63
		Peserta didik mengembangk-an ilmu pengetahuan bersama peserta didik lain	Tingkat kemampuan peserta didik untuk mengembangk-an	Interval	64

Variabel/ Sub Variabel	Dimensi	Indikator	Ukuran	Skala	No. Item
1	2	3	4	5	6
			ilmu pengetahuan bersama peserta didik lain		
		Peserta didik malas untuk mencari ilmu pengetahuan baru bersama peserta didik lain	Tingkat peserta didik malas untuk mencari ilmu pengetahuan baru bersama peserta didik lain	Interval	65
		Peserta didik malas mengembangkan ilmu pengetahuan bersama peserta didik lain	Tingkat kemalasan peserta didik dalam mengembang-kan ilmu pengetahuan bersama peserta didik lain	Interval	66
		Peserta didik malas mengeksplorasi ilmu pengetahuan bersama peserta didik lain	Tingkat kemalasan peserta didik dalam mengeksplorasi ilmu pengetahuan bersama peserta didik lain	Interval	67
		Peserta didik mampu membangun relasi yang baik dengan peserta didik lain	Tingkat kemampuan peserta didik dalam membangun relasi yang baik dengan peserta didik lain	Interval	68
		Membangun kemauan untuk menjawab	Tingkat kemampuan peserta didik	Interval	69

Variabel/ Sub Variabel	Dimensi	Indikator	Ukuran	Skala	No. Item
1	2	3	4	5	6
		pertanyaan yang diberikan Guru secara lebih cepat dari peserta didik lain	untuk membangun kemauan untuk menjawab pertanyaan yang diberikan Guru secara lebih cepat dari peserta didik lain		
		Membangun sikap peserta didik dalam mengerjakan tugas yang sulit hingga selesai	Tingkat kemampuan peserta didik dalam mengerjakan tugas yang sulit hingga selesai	Interval	70
		Peserta didik tidak mencontoh pekerjaan peserta didik lain dalam mengerjakan tugas yang diberikan Guru	Tingkat Kemampuan peserta didik untuk tidak mencontoh pekerjaan peserta didik lain dalam mengerjakan tugas yang diberikan Guru	Interval	71
		Peserta didik mencontoh pekerjaan peserta didik lain dalam mengerjakan tugas yang diberikan Guru	Tingkat peserta didik mencontoh pekerjaan peserta didik lain dalam mengerjakan tugas yang diberikan Guru	Interval	72

Variabel/ Sub Variabel	Dimensi	Indikator	Ukuran	Skala	No. Item
1	2	3	4	5	6
		Peserta didik mampu memahami materi yang dianggap sulit	Tingkat kemampuan peserta didik dalam memahami materi yang dianggap sulit	Interval	73
		Peserta didik lebih bersemangat ketika mendapatkan pujian dari Guru	Tingkat Kemampuan Peserta didik untuk lebih bersemangat ketika mendapatkan pujian dari Guru	Interval	74
		Peserta didik lebih giat belajar ketika mendapatkan prestasi dalam belajar	Tingkat Kemampuan peserta didik untuk lebih giat belajar ketika mendapatkan prestasi dalam belajar	Interval	75
	Tanggung jawab	Membangun kesadaran pentingnya mencari ilmu pengetahuan baru	Tingkat Kemampuan peserta didik untuk membangun kesadaran pentingnya mencari ilmu pengetahuan baru	Interval	76

Variabel/ Sub Variabel	Dimensi	Indikator	Ukuran	Skala	No. Item
1	2	3	4	5	6
		Peserta didik datang tepat waktu ke sekolah	Tingkat Kemampuan peserta didik untuk datang tepat waktu ke sekolah	Interval	77
		Peserta didik mengumpulkan tugas tepat waktu	Tingkat Kemampuan peserta didik untuk mengumpulkan tugas tepat waktu	Interval	78
		Peserta didik mengerjakan tugas dengan baik	Tingkat Kemampuan peserta didik untuk mengerjakan tugas dengan baik	Interval	79
		Peserta didik menganggap mencari ilmu pengetahuan adalah hal yang penting bagi kehidupannya	Tingkat Kemampuan peserta didik menganggap mencari ilmu pengetahuan adalah hal yang penting bagi kehidupannya	Interval	80
		Peserta didik mengerjakan ujian dengan jujur	Tingkat Kemampuan peserta didik untuk mengerjakan ujian dengan jujur	Interval	81

Variabel/ Sub Variabel	Dimensi	Indikator	Ukuran	Skala	No. Item
1	2	3	4	5	6
		Mempertang- gung jawaban pendapat yang dikemukakan	Tingkat Kemampuan peserta didik untuk mempertang-gung jawaban pendapat yang dikemukakan	Interval	82
		Kesadaran akan pentingnya mengerjakan tugas yang diberikan Guru	Tingkat Kemampuan peserta didik untuk membangun kesadaran akan pentingnya mengerjakan tugas yang diberikan Guru	Interval	83
		Peserta didik malas untuk mengerjakan tugas yang diberikan Guru	Tingkat kemalasan peserta didik untuk mengerjakan tugas yang diberikan Guru	Interval	84
		Membangun kemauan peserta didik untuk menjadi pandai	Tingkat kemampuan peserta didik untuk membangun kemauan menjadi peserta didik yang pandai	Interval	85
		Membangun kemauan untuk	Tingkat Kemampuan	Interval	86

Variabel/ Sub Variabel	Dimensi	Indikator	Ukuran	Skala	No. Item
1	2	3	4	5	6
		belajar lebih giat ketika mendapatkan prestasi belajar yang rendah	peserta didik membangun kemauan untuk belajar lebih giat ketika mendapatkan prestasi belajar yang rendah		
		Peserta didik malas belajar ketika mendapatkan prestasi belajar yang rendah	Tingkat peserta didik malas belajar ketika mendapatkan prestasi belajar yang rendah	Interval	87
		Peserta didik malas untuk mencari ilmu pengetahuan baru diluar jam pelajaran	Tingkat peserta didik malas untuk mencari ilmu pengetahuan baru diluar jam pelajaran	Interval	88
		Peserta didik langsung mengerjakan tugas yang diberikan oleh Guru	Tingkat Kemampuan peserta didik langsung mengerjakan tugas yang diberikan oleh Guru	Interval	89
		Peserta didik tidak langsung mengerjakan tugas yang	Tingkat peserta didik tidak langsung mengerjakan tugas yang	Interval	90

Variabel/ Sub Variabel	Dimensi	Indikator	Ukuran	Skala	No. Item
1	2	3	4	5	6
		diberikan oleh Guru	diberikan oleh Guru		

Sumber: Berdasarkan hasil pengolahan data, referensi buku dan jurnal

### 3.2.4 Jenis dan Sumber Data

Sumber data penelitian merupakan sumber data yang diperlukan dalam kegiatan penelitian. Berdasarkan sumbernya data dibedakan menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder. Menurut (Priyono, 2016) pengertian dari kedua data tersebut sebagai berikut:

1. Data primer yaitu data yang berasal dari peneliti, khusus untuk mengatasi masalah penelitian. Sumber data primer dalam penelitian ini diperoleh dari ketercapaian belajar peserta didik sesuai dengan target sasaran yang dianggap dapat mewakili seluruh populasi data penelitian, yaitu melalui survei pada kelas XI PM SMK Negeri 3 Bandung.
2. Data sekunder, yaitu data yang dikumpulkan untuk tujuan lain selain masalah yang ditangani (Saunders M. L., 2012) dan terdiri dari dua jenis yaitu data sekunder internal dan eksternal. Data internal adalah data yang dihasilkan dalam organisasi yang penelitian sedang dilakukan. Data eksternal adalah data yang dihasilkan oleh sumber di luar organisasi. Data ini tersedia dalam bentuk bisnis/pengukuran non-pemerintah, atau jangka waktu yang diteliti. Sumber data sekunder dalam penelitian ini yaitu data literatur, artikel, jurnal, situs internet dan berbagai sumber informasi lainnya.

Tabel 3.2 menunjukkan sumber data dalam penelitian ini sebagai berikut.

**TABEL 3.2**  
**JENIS DAN SUMBER DATA**

No	DATA	JENIS DATA	SUMBER DATA
1	Gambaran Nilai Uas Peserta Didik Kelas XI Pemasaran Mata Pelajaran Prakarya Dan	Primer	Guru mata pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan SMK Negeri 3 Bandung diolah kembali



No	DATA	JENIS DATA	SUMBER DATA
2	Kewirausahaan SMKN 3 Bandung Tahun 2015-2017 Rata-Rata Kehadiran Peserta didik Kelas XI Tahun 2015-2017 Pada Mata Pelajaran Prakarya Dan Kewirausahaan SMKN 3 Bandung Tahun 2015-2017	Primer	Guru mata pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan SMK Negeri 3 Bandung diolah kembali

Sumber: Hasil pengolahan data dan referensi 2018

### 3.2.5 Populasi, Sampel, dan Teknik Sampel

#### 3.2.5.1 Populasi

Populasi adalah total dari semua elemen yang terbagi dalam beberapa seperangkat karakteristik. Setiap proyek riset memiliki populasi yang didefinisikan secara unik. Tujuan dari sebagian besar proyek riset adalah untuk memperoleh informasi tentang karakteristik suatu populasi dengan cara mengambil sampel (Malhotra, 2015).

Populasi perlu diidentifikasi secara tepat dan akurat sejak awal penelitian. Populasi yang tidak diidentifikasikan dengan baik, memungkinkan akan menghasilkan sebuah kesimpulan penelitian yang keliru. Hasil penelitian tersebut kemungkinan tidak akan memberikan informasi yang relevan karena tidak tepatnya penentuan populasi (Sekaran & Bougie, 2013). Berdasarkan pengertian tersebut maka populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas XI Pemasaran SMK Negeri 3 Bandung tahun ajaran 2017/2018 berjumlah 205 orang.

#### 3.2.5.2 Sampel

Sampel merupakan sejumlah anggota yang dipilih dari populasi untuk proyek riset (Malhotra, 2015). Objek populasi diperkenankan diambil dari sebagian jumlah yang ditentukan, dengan catatan bagian yang diambil tersebut mewakili yang lain yang tidak diteliti. Dengan mengambil sampel, peneliti ingin menarik kesimpulan yang akan digeneralisasi terhadap populasi (Priyono, 2016).

Pada penelitian ini, tidak mungkin semua populasi dapat diteliti oleh penulis, hal ini disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya keterbatasan biaya, tenaga dan waktu yang tersedia. Oleh karena itu, peneliti diperkenankan mengambil

sebagian dari objek populasi yang ditentukan dengan syarat sampel yang diambil harus representatif dari jumlah peserta didik kelas XI Pemasaran SMK Negeri 3 Bandung.

Dalam menentukan jumlah sampel digunakan pengambilan sampel dengan menggunakan rumus proporsi Slovin, yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

(Priyono, 2016)

Keterangan :

n = Banyaknya sampel yang diambil dari seluruh unit

N = Populasi

e = Persen kelonggaran ketidakteelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir (5%)

Adapun populasi yang dimiliki adalah seluruh peserta didik kelas XI Pemasaran SMK Negeri 3 Bandung yang berjumlah 205 orang. Sehingga sampel yang digunakan dalam penelitian ini dengan perhitungan menurut Slovin adalah sebesar:

$$n = \frac{205}{1 + (205)(0,05)^2} = 135,54 \approx 136$$

n = 136 peserta didik kelas XI Pemasaran SMK Negeri 3 Bandung

Berdasarkan perhitungan tersebut, maka ukuran sampel minimal dalam penelitian ini ditetapkan dengan  $e = 0,05$  maka diperoleh ukuran sampel (n) minimal sebesar 136 orang.

### 3.2.5.3 Teknik Penarikan Sampel

Penarikan sampel atau *sampling* adalah proses memilih sejumlah elemen yang memadai dari populasi, sehingga memungkinkan pemahaman tentang sifat atau karakteristik sampel penelitian dapat digeneralisasikan seperti pada elemen populasi (Sekaran & Bougie, 2013). Teknik pengambilan sampel harus dilakukan sedemikian rupa, sehingga diperoleh sampel yang benar-benar dapat berfungsi sebagai sampel atau menggambarkan keadaan populasi yang sebenarnya (Arikunto,

2009). Penarikan sampel dilakukan karena akan memungkinkan penelitian yang dilakukan menjadi lebih murah, cepat dan akurat (Hermawan, 2006).

Terdapat dua jenis teknik yang dapat digunakan untuk menarik sampel yaitu *probability sampling* dan *non-probability sampling* (Priyono, 2016). *Probability sampling* adalah prosedur pengambilan sampel dimana setiap elemen dari populasi memiliki kesempatan probabilistik tetap untuk terpilih sebagai sampel, yang meliputi *simple random*, *proportionate stratified random*, *disproportionate stratified random*, dan *area random*. *Non-probability sampling* adalah teknik yang tidak menggunakan kesempatan prosedur seleksi sampel. Sebaliknya, mereka bergantung pada penilaian pribadi peneliti. *Non-probability sampling* meliputi *sampling sistematis*, *sampling kuota*, *sampling aksidental*, *purposive sampling*, *sampling jenuh*, dan *snowball sampling*. (Malhotra, 2015).

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *probability sampling* karena setiap peserta didik kelas XI Pemasaran SMK Negeri 3 Bandung memiliki probabilitas seleksi yang setara, setiap elemen dipilih secara independen dari setiap elemen lainnya dan sampel diambil dengan prosedur *random* dari kerangka *sampling*. Metode yang digunakan yaitu metode penarikan sampel acak sederhana atau *simple random sampling*. Peneliti memilih sampel akan disebar secara random. Teknik ini merupakan teknik yang paling objektif, dibandingkan dengan teknik sampling lainnya.

### 3.2.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data mengacu pada cara apa yang perlu dilakukan dalam penelitian agar dapat memperoleh data (Malhotra, 2015). Penelitian ini menggunakan beberapa teknik untuk mengumpulkan data, diantaranya:

1. Angket (kuesioner)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data primer yang dilakukan dengan cara menyebarkan seperangkat daftar pertanyaan tertulis baik *online* maupun *offline* kepada responden. Kuesioner disebar secara *offline* kepada peserta didik kelas XI Pemasaran SMK Negeri 3 Bandung. Dalam kuesioner ini penulis mengemukakan beberapa pertanyaan yang mencerminkan pengukuran indikator pada model *discovery learning* dan motivasi belajar.

Responden akan memilih alternatif jawaban yang telah disediakan pada masing-masing alternatif jawaban yang tepat. Kuesioner disebar secara umum oleh peneliti kepada peserta didik kelas XI Pemasaran SMK Negeri 3 Bandung.

## 2. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan pengumpulan data dengan cara mempelajari dokumen untuk mendapatkan data atau informasi yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, terdiri dari studi literatur mengenai model pembelajaran *discovery learning* dan motivasi belajar peserta didik. Studi literatur tersebut didapat dari berbagai sumber, yaitu : a) Perpustakaan Universitas Pendidikan Indonesia (UPI), b) Skripsi, c) Jurnal Kewirausahaan, d) Media cetak (majalah dan koran) dan e) Media Elektronik (Internet).

## 3. Wawancara

Wawancara yaitu dengan melakukan pertanyaan secara lisan dalam pertemuan tatap muka langsung terhadap individu atau kelompok yang sedang diteliti, dalam hal ini wawancara dibedakan menjadi dua macam yaitu:

- a) Wawancara terstruktur, yang digunakan apabila telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang diperoleh.
- b) Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap dengan pengumpulan datanya.

Wawancara digunakan sebagai teknik komunikasi secara langsung kepada responden dimana wawancara dilakukan kepada peserta didik kelas XI Pemasaran SMK Negeri 3 Bandung.

### 3.2.7 Hasil Pengujian Validitas dan Reliabilitas

Data merupakan salah satu hal yang sangat penting dalam suatu penelitian, karena kebenaran data dapat dilihat dari instrumen pengumpulan data. Instrumen yang baik harus memenuhi dua persyaratan penting yaitu valid dan reliabel. Data juga menentukan mutu hasil penelitian, oleh karena itu data perlu diuji. Untuk mengetahui layak atau tidaknya data (kuesioner) yang akan disebar, perlu dilakukan tahap pengujian, tahapan itu adalah pengujian validitas dan reliabilitas.

Pengujian validitas instrumen dilakukan untuk menjamin bahwa terdapat kesamaan antara yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti, sedangkan uji reliabilitas dilakukan untuk mendapatkan tingkat ketepatan alat pengumpulan data yang dilakukan. Uji validitas dan reliabilitas pada penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan alat bantu *software* komputer program *Statistical Product for Service Solutions (SPSS) 24.0 for windows*.

### 3.2.7.1 Hasil Pengujian Validitas

Benar-tidaknya data tergantung dari instrumen pengumpulan data. Sedangkan instrumen yang baik harus memenuhi dua persyaratan yaitu validitas dan reliabilitas. Validitas berkaitan dengan ketepatan penggunaan indikator untuk menjelaskan arti konsep yang sedang diteliti. Sementara itu, reliabilitas berkaitan dengan konsistensi suatu indikator (Priyono, 2016). Validitas merupakan derajat ketetapan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti (Sugiyono, 2013).

Penelitian mengenai pengaruh model pembelajaran *discovery learning* terhadap motivasi belajar peserta didik eksperimen pada peserta didik kelas XI Pemasaran SMK Negeri 3 Bandung, dilakukan untuk mengetahui apakah antara variabel model pembelajaran *discovery learning* (X) ada pengaruhnya terhadap motivasi belajar peserta didik (Y), dengan menafsirkan data yang terkumpul.

Uji validitas yang dilakukan bertujuan untuk menguji sejauh mana item kuisisioner yang valid dan mana yang tidak. Hal ini dilakukan dengan mencari korelasi setiap item pertanyaan dengan skor total pertanyaan untuk hasil jawaban responden yang mempunyai skala pengukuran interval. Adapun rumus yang dapat digunakan adalah rumus *Korelasi Product Moment* yang dikemukakan oleh Pearson sebagai berikut:

$$r = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n\sum x^2 - (\sum x)^2\}\{n\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

(Sugiyono, 2013)

Keterangan:

r = Koefisien validitas item yang dicari (korelasi antara X dan Y)

X = Skor yang diperoleh subjek seluruh item

- Y = Skor total  
 $\sum X$  = Jumlah skor dalam distribusi X  
 $\sum Y$  = Jumlah skor dalam distribusi Y  
 $\sum X^2$  = Jumlah kuadrat dalam skor distribusi X  
 $\sum Y^2$  = Jumlah kuadrat dalam skor distribusi Y  
n = Jumlah sampel (responden)

Keputusan pengujian validitas responden menggunakan taraf signifikan sebagai berikut:

1. Item pertanyaan-pertanyaan responden penelitian dikatakan valid jika  $r_{hitung}$  lebih besar atau sama dengan  $r_{tabel}$  ( $r_{hitung} > r_{tabel}$ )
2. Item pertanyaan-pertanyaan responden penelitian dikatakan tidak valid jika  $r_{hitung}$  lebih kecil dari  $r_{tabel}$  ( $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ )

Selanjutnya perlu diuji apakah koefisien validitas tersebut signifikan terhadap taraf signifikan tertentu, artinya ada koefisien validitas tersebut bukan karena faktor kebetulan, diuji dengan rumus statistik t sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

(Sugiyono, 2013)

Keterangan:

- r = Koefisien korelasi  
n = Jumlah responden

Keputusan pengujian validitas menggunakan taraf signifikansi dengan kriteria sebagai berikut:

1. Nilai t dibandingkan dengan harga  $r_{tabel}$  dengan  $dk = n-2$  dan taraf signifikansi  $\alpha = 0.05$
2. Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka butir pertanyaan tersebut valid
3. Jika  $r_{hitung} \leq r_{tabel}$  maka butir pertanyaan tersebut tidak valid

Berdasarkan kuesioner yang diuji sebanyak 136 responden dengan tingkat signifikansi 5% dan derajat bebas (dk)  $n-2$  ( $136-2=134$ ), maka diperoleh nilai  $r_{tabel}$  sebesar 0,168. Hasil uji coba instrumen penelitian dari variable Model Pembelajaran *Discovery Learning* (X), Motivasi Belajar (Y), yang dihitung menggunakan program SPSS (*Statistical Product for Service Solution*) 24,0 for

*window*, menunjukkan bahwa item-item pertanyaan dalam kuesioner penelitian tersebut adalah valid karena skor  $r_{hitung}$  lebih besar jika dibandingkan dengan  $r_{tabel}$  yang bernilai 0,168. Untuk lebih rincinya dapat dilihat pada Tabel 3.3 berikut ini:

**Tabel 3.3**  
**Hasil Pengujian Validitas Variabel Model Pembelajaran**  
***Discovery Learning (X)***

No	Pernyataan	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Ket.
<b>Intuisi (X1)</b>				
1	Keadaran peserta didik untuk mencari ilmu pengetahuan	0,751	0,168	Valid
2	Menumbuhkan perasaan senang dalam mencari ilmu pengetahuan	0,797	0,168	Valid
3	Menumbuhkan rasa keingintahuan dalam mencari ilmu pengetahuan	0,767	0,168	Valid
4	Menumbuhkan rasa ingin mengembangkan ilmu pengetahuan	0,702	0,168	Valid
5	Peserta didik membuat strategi dalam menemukan ilmu pengetahuan	0,766	0,168	Valid
6	Peserta didik membuat strategi dalam mengembangkan ilmu pengetahuan	0,799	0,168	Valid
7	Peserta didik mencoba mencari ilmu pengetahuan baru	0,699	0,168	Valid
8	Peserta didik mencoba mengembangkan ilmu pengetahuan secara mandiri	0,765	0,168	Valid
9	Peserta didik bersemangat dalam mencari ilmu pengetahuan	0,742	0,168	Valid
10	Peserta didik memperhatikan Guru saat menyampaikan ilmu pengetahuan	0,756	0,168	Valid
11	Peserta didik menyerap ilmu pengetahuan	0,699	0,168	Valid
12	Mengembangkan rasa tanggung jawab dalam mencari ilmu pengetahuan	0,788	0,168	Valid
13	Mempersiapkan diri dalam mencari ilmu pengetahuan	0,767	0,168	Valid
14	Peserta didik kurang memperhatikan Guru saat menyampaikan ilmu pengetahuan	0,760	0,168	Valid
15	Peserta didik malas mengeksplorasi ilmu pengetahuan	0,751	0,168	Valid
<b>Imajinasi (X2)</b>				

No	Pernyataan	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Ket.
16	Membangun mental positif dalam mencari ilmu pengetahuan	0,795	0,168	Valid
17	Peserta didik membuat cara dalam mengembangkan ilmu pengetahuan	0,804	0,168	Valid
18	Membangun keyakinan dalam mengembangkan ilmu pengetahuan	0,829	0,168	Valid
19	Peserta didik percaya diri dalam mencari ilmu pengetahuan secara mandiri	0,675	0,168	Valid
20	Peserta didik membayangkan ilmu pengetahuan yang dicari secara mandiri	0,699	0,168	Valid
21	Peserta didik menggambarkan ilmu pengetahuan yang diterima dari Guru	0,755	0,168	Valid
22	Peserta didik dapat mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang diberikan Guru	0,783	0,168	Valid
23	Peserta didik mampu menginterpretasikan pengetahuan yang di peroleh	0,792	0,168	Valid
24	Kesiapan diri dalam menerima ilmu pengetahuan yang diberikan Guru	0,826	0,168	Valid
25	Peserta didik jarang mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang diberikan Guru	0,662	0,168	Valid
26	Peserta didik kurang menyiapkan mental dalam mencari ilmu pengetahuan	0,700	0,168	Valid
27	Peserta didik kurang percaya diri dalam mencari ilmu pengetahuan secara mandiri	0,746	0,168	Valid
28	Peserta didik kurang mampu menciptakan gambaran dalam mengembangkan ilmu pengetahuan	0,798	0,168	Valid
29	Membangun persepsi dalam mengembangkan ilmu pengetahuan	0,741	0,168	Valid
30	Menciptakan hipotesis dalam mengembangkan ilmu pengetahuan	0,797	0,168	Valid
<b>Kreativitas (X3)</b>				
31	Membuat inovasi dalam mengembangkan ilmu pengetahuan	0,827	0,168	Valid
32	Peserta didik malas menciptakan ide baru dalam mengembangkan ilmu pengetahuan	0,800	0,168	Valid



No	Pernyataan	r <sub>hitung</sub>	r <sub>tabel</sub>	Ket.
33	Memecahkan masalah dalam mengembangkan ilmu pengetahuan	0,794	0,168	Valid
34	Menemukan ide baru dalam mengeksplorasi ilmu pengetahuan	0,784	0,168	Valid
35	Kesiapan diri untuk menciptakan gagasan baru dalam mengembangkan ilmu pengetahuan	0,762	0,168	Valid
36	Membangun konsep baru dalam mengembangkan ilmu pengetahuan	0,819	0,168	Valid
37	Berfikir kreatif dalam mengembangkan ilmu pengetahuan	0,792	0,168	Valid
38	Berfikir kreatif dalam mengeksplorasi ilmu pengetahuan	0,791	0,168	Valid
39	Menciptakan pembaharuan dalam mengembangkan ilmu pengetahuan	0,770	0,168	Valid
40	Keluwasan dalam mencari ilmu pengetahuan baru	0,762	0,168	Valid
41	Peserta didik lancar dalam menginterpretasikan ilmu pengetahuan baru	0,794	0,168	Valid
42	Peserta didik kurang mempersiapkan diri untuk menciptakan gagasan baru dalam mengembangkan ilmu pengetahuan	0,784	0,168	Valid
43	Peserta didik kurang berfikir kreatif dalam mengembangkan ilmu pengetahuan	0,754	0,168	Valid
44	Peserta didik kurang mampu memecahkan masalah dalam mengembangkan ilmu pengetahuan	0,819	0,168	Valid
45	Peserta didik kurang luwes dalam mencari ilmu pengetahuan baru	0,796	0,168	Valid

Sumber: Hasil Pengolahan Data 2019

Berdasarkan Tabel 3.3 pada instrument Model Pembelajaran *Discovery Learning* dapat diketahui bahwa nilai tertinggi pada dimensi Imajinasi dengan item pernyataan “Membangun keyakinan dalam mengembangkan ilmu pengetahuan” yang bernilai 0,829. Sedangkan nilai terendah terdapat pada dimensi Imajinasi dengan item pernyataan “Peserta didik jarang mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang diberikan Guru” yang bernilai 0,662. Berikut Tabel 3.4 mengenai hasil validitas variabel Y.

**Tabel 3. 4**  
**Hasil Pengujian Validitas Variabel Motivasi Belajar (Y)**

No	Pertanyaan	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Ket.
<b>Prestasi</b>				
46	Membangun sikap untuk berprestasi	0,564	0,168	Valid
47	Peserta didik mempersiapkan diri dalam menerima ilmu pengetahuan	0,602	0,168	Valid
48	Peserta didik bersemangat dalam meraih prestasi belajar	0,653	0,168	Valid
49	Membangun rasa percaya diri dalam meraih prestasi belajar	0,684	0,168	Valid
50	Kemauan untuk menjadi yang terbaik di kelas	0,708	0,168	Valid
51	Menyelesaikan tugas dengan kemampuan sendiri	0,743	0,168	Valid
52	Peserta didik kurang percaya diri dalam mencapai prestasi belajar	0,704	0,168	Valid
53	Peserta didik mengalami kurangnya keinginan untuk memahami materi pelajaran yang diterima dari Guru	0,738	0,168	Valid
54	Peserta didik mengerjakan latihan tanpa diperintah Guru	0,607	0,168	Valid
55	Peserta didik mengalami kemalasan saat mengerjakan latihan yang diberikan Guru	0,686	0,168	Valid
56	Peserta didik mempertahankan prestasi belajar yang telah diraih	0,629	0,168	Valid
57	Peserta didik tidak mempertahankan prestasi yang telah diraih	0,666	0,168	Valid
58	Peserta didik mencoba meraih prestasi belajar yang lebih baik dari yang telah diraih	0,675	0,168	Valid
59	Membangun kesiapan materi saat menghadapi ujian	0,742	0,168	Valid
60	Peserta didik jarang mempersiapkan materi saat menghadapi ujian	0,715	0,168	Valid
<b>Afiliasi</b>				
61	Membangun kelompok belajar bersama peserta didik lain	0,723	0,168	Valid
62	Peserta didik malas dalam membangun kelompok belajar bersama peserta didik lain	0,762	0,168	Valid

No	Pertanyaan	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Ket.
63	Peserta didik mencari ilmu pengetahuan baru bersama peserta didik lain	0,725	0,168	Valid
64	Peserta didik mengembangk-an ilmu pengetahuan bersama peserta didik lain	0,635	0,168	Valid
65	Peserta didik malas untuk mencari ilmu pengetahuan baru bersama peserta didik lain	0,664	0,168	Valid
66	Peserta didik malas mengembangkan ilmu pengetahuan bersama peserta didik lain	0,694	0,168	Valid
67	Peserta didik malas mengeksplorasi ilmu pengetahuan bersama peserta didik lain	0,619	0,168	Valid
68	Peserta didik mampu membangun relasi yang baik dengan peserta didik lain	0,616	0,168	Valid
69	Membangun kemauan untuk menjawab pertanyaan yang diberikan Guru secara lebih cepat dari peserta didik lain	0,685	0,168	Valid
70	Membangun sikap peserta didik dalam mengerjakan tugas yang sulit hingga selesai	0,725	0,168	Valid
71	Peserta didik tidak mencontoh pekerjaan peserta didik lain dalam mengerjakan tugas yang diberikan Guru	0,697	0,168	Valid
72	Peserta didik mencontoh pekerjaan peserta didik lain dalam mengerjakan tugas yang diberikan Guru	0,704	0,168	Valid
73	Peserta didik mampu memahami materi yang dianggap sulit	0,690	0,168	Valid
74	Peserta didik lebih bersemangat ketika mendapatkan pujian dari Guru	0,730	0,168	Valid
75	Peserta didik lebih giat belajar ketika mendapatkan prestasi dalam belajar	0,674	0,168	Valid
<b>Tanggung Jawab</b>				
76	Membangun kesadaran pentingnya mencari ilmu pengetahuan baru	0,661	0,168	Valid
77	Peserta didik datang tepat waktu ke sekolah	0,724	0,168	Valid
78	Peserta didik mengumpulkan tugas tepat waktu	0,678	0,168	Valid
79	Peserta didik mengerjakan tugas dengan baik	0,716	0,168	Valid

No	Pertanyaan	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Ket.
80	Peserta didik menganggap mencari ilmu pengetahuan adalah hal yang penting bagi kehidupannya	0,719	0,168	Valid
81	Peserta didik mengerjakan ujian dengan jujur	0,697	0,168	Valid
82	Mempertanggung jawabkan pendapat yang dikemukakan	0,675	0,168	Valid
83	Kesadaran akan pentingnya mengerjakan tugas yang diberikan Guru	0,716	0,168	Valid
84	Peserta didik malas untuk mengerjakan tugas yang diberikan Guru	0,741	0,168	Valid
85	Membangun kemauan peserta didik untuk menjadi pandai	0,626	0,168	Valid
86	Membangun kemauan untuk belajar lebih giat ketika mendapatkan prestasi belajar yang rendah	0,687	0,168	Valid
87	Peserta didik malas belajar ketika mendapatkan prestasi belajar yang rendah	0,709	0,168	Valid
88	Peserta didik malas untuk mencari ilmu pengetahuan baru diluar jam pelajaran	0,695	0,168	Valid
89	Peserta didik langsung mengerjakan tugas yang diberikan oleh Guru	0,725	0,168	Valid
90	Peserta didik tidak langsung mengerjakan tugas yang diberikan oleh Guru	0,681	0,168	Valid

Sumber: Hasil Pengolahan Data 2019

Berdasarkan Tabel 3.4 pada instrumen Motivasi Belajar dapat diketahui bahwa nilai tertinggi pada dimensi afiliasi dengan item pernyataan “Peserta didik malas dalam membangun kelompok belajar bersama peserta didik lain” yang bernilai 0,762. Sedangkan nilai terendah terdapat pada dimensi prestasi dengan item pernyataan “Membangun sikap untuk berprestasi” yang bernilai 0,564.

### 3.2.7.2 Hasil Pengujian Reliabilitas

Sebuah instrument yang reliabel adalah instrument yang ketika beberapa kali digunakan untuk mengukur objek yang sama maka akan keluar hasil yang sama juga.(Sugiyono, 2011). Dapat di artikan bahwa realibilitas adalah sebuah konsistensi suatu alat ukur untuk memberikan hasil yang sama setiap kali digunakan

untuk mengukur objek yang sama. Instrumen yang sudah dipercaya dan reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga.

Pada penelitian ini reliabilitas dicari dengan menggunakan rumus alpha atau *Cronbach's alpha* ( $\alpha$ ) dikarenakan instrumen pertanyaan kuesioner yang dipakai merupakan rentangan antara beberapa nilai dalam hal ini menggunakan skala diferensial yaitu skala untuk mengukur jawaban yang tersusun dalam satu garis kontinum di mana jawaban yang sangat positif terletak dibagian kanan garis, dan jawaban yang sangat negatif terletak di bagian kiri garis, atau sebaliknya. Rumus *Cronbach alpha* sebagai berikut:

$$r_{11} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Sumber : (Arikunto, 2009)

Keterangan :

$r_{11}$  = Realibilitasinstrument

$k$  = banyak butir pertanyaan atau butir soal

$\sigma_t^2$  = varian total

$\sigma_b^2$  = jumlah varian butir soal

$r_b$  = Korelasi *Product moment* antara belahan pertama dan kedua

Untuk mendapatkan koefisien realibilitas instrument terlebih dahulu setiap item dijumlahkan untuk mendapat jumlah variant item  $\sum ab^2$  langkah selanjutnya adalah untuk mendapatkan variant total ( $\sigma^{2t}$ )

$$\sigma_t^2 = \frac{\sum X^2 \frac{(\sum X)^2}{n}}{n}$$

Sumber : (Suharsimi, 2010)

Keterangan :

$\sigma_t^2$  = Harga variant total

$\sum X^2$  = jumlah kuadrat skor total

$(\sum X)^2$  = jumlah kuadrat dari skor total

$n$  = jumlah responden

keputusan uji reliabel ditentukan dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Jika koefisien internal seluruh item  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dengan tingkat signifikansi 5% dan derajat kebebasan ( $dk=n$ ) maka item pertanyaan dikatakan reliabel.

2. Jika koefisiensi internal seluruh item  $r_{hitung} \leq r_{tabel}$  dengan tingkat signifikansi 5% dan derajat kebebasan ( $dk = n$ ) maka item pernyataan dikatakan tidak reliabel.

Berdasarkan hasil pengujian reliabilitas yang dilakukan dengan program SPSS (*Statistical Product for Service Solution*) 24,0 for window, diketahui bahwa semua variabel reliabel, hal ini dikarenakan nilai  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  yang bernilai 0,168. Hal ini dapat dilihat dalam tabel 3.5 berikut.

**Tabel 3. 5**  
**Hasil Pengujian Reliabilitas**

No	Variabel	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
1	Model Pembelajaran <i>Discovery Learning</i>	0,984	0,168	Reliabel
2	Motivasi Belajar	0,974	0,168	Reliabel

Sumber: Hasil Pengolahan Data 2019

### 3.2.8 Rancangan Analisis Data

Analisis data adalah menganalisis sebuah data secara statistik dengan tujuan untuk mengetahui apakah sebuah hipotesis sudah didukung oleh data (Uma Sekaran, 2009). Pada penelitian ini alat penelitian yang digunakan adalah kuesioner atau angket. Kuesioner disusun berdasarkan variabel-variabel yang ada di dalam penelitian.

Kegiatan analisis data dalam penelitian ini dilakukan melalui tahapan-tahapan, sebagai berikut :

1. Menyusun data, kegiatan ini bertujuan untuk memeriksa kelengkapan identitas reponden, kelengkapan data dan pengisian data yang disesuaikan dengan tujuan penelitian.
2. Menyeleksi data, kegiatan ini dilakukan untuk memeriksa kesempurnaan dan kebenaran data yang telah terkumpul.
3. Tabulasi data, penelitian ini melakukan tabulasi data dengan langkah-langkah berikut ini:
  - a. Memberi skor pada setiap item

Dalam penelitian ini, hal yang diteliti yaitu pengaruh model pembelajaran *discovery learning* (X) terhadap motivasi belajar peserta didik (Y). Pengukuran menggunakan data berskala interval yang diperoleh dari kuesioner yang diolah menggunakan skala *semantic differential*, yang

biasanya menunjukkan skala tujuh poin dengan atribut bipolar mengukur arti suatu objek atau konsep bagi responden (Sekaran & Bougie, 2013). Rentang dalam penelitian ini yaitu sebanyak 7 angka, seperti pada Tabel 3.3 berikut.

**TABEL 3.6**  
**SKOR ALTERNATIF JAWABAN POSITIF DAN NEGATIF**

Alternatif Jawaban	Rentang Jawaban						
	Sangat Setuju / Sangat Tinggi/ Sangat Tepat / Sangat Menarik/ Sangat Jelas/ Sangat Baik/ Sangat Senang						Sangat Tidak Setuju / Sangat Rendah/ Sangat Tidak Tepat / Sangat Tidak Menarik/ Sangat Tidak Jelas/ Sangat Buruk/ Sangat Tidak Senang
Positif	7	6	5	4	3	2	1
Negatif	1	2	3	4	5	6	7

Sumber: Modifikasi dari Sekaran& Bougie (2013)

- b. Menjumlahkan skor pada setiap item
- c. Menyusun ranking skor pada setiap variabel penelitian
4. Menganalisis data, kegiatan ini merupakan proses pengolahan data dengan menggunakan rumus statistik dan menginterpretasi data agar diperoleh suatu kesimpulan.
5. Pengujian, kegiatan ini dilakukan untuk menguji hipotesis dimana metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis verifikatif, maka dilakukan analisis regresi linear berganda.

### 3.2.8.1 Rancangan Analisis Data Deskriptif

Data yang diperoleh secara mentah atau hasil dari pengisian angket harus diolah agar memperoleh makna yang berguna bagi pemecahan masalah. Alat penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket. Angket ini disusun oleh penulis berdasarkan variabel yang terdapat dalam penelitian, yaitu memberikan keterangan dan data mengenai pengaruh faktor individu dan sosial.pengolahan data yang terkumpul dari hasil kuesioner dapat dikelompokkan ke dalam tiga langkah, yaitu persiapan, tabulasi, dan penerapan data pada pendekatan penelitian distribusi frekuensi.

Analisis deskriptif dapat digunakan untuk mencari gambaran variabel dan membuat perbandingan dengan membandingkan rata-rata data sampel atau

populasi tanpa perlu diuji signifikasinya, penelitian ini menggunakan analisis deskriptif untuk mendeskripsikan variabel-variabel penelitian. antara lain:

1. Analisis Deskriptif Variabel X (Model Pembelajaran *Discovery Learning*)
2. Analisis Deskriptif Variabel Y (Motivasi Belajar)

Untuk mengkategorikan hasil perhitungan, digunakan kriteria penafsiran persentase yang diambil dari 0% sampai 100%. Penafsiran pengolahan data berdasarkan batas-batas disajikan pada Tabel 3.4 Kriteria Penafsiran Hasil Perhitungan Responden sebagai berikut.

**TABEL 3.7**  
**KRITERIA PENAFSIRAN HASIL PERHITUNGAN RESPONDEN**

No	Kriteria Penafsiran	Keterangan
1	0%	Tidak Seorangan
2	1% - 25%	Sebagian Kecil
3	26% - 49%	Hampir Setengahnya
4	50%	Setengahnya
5	51% - 75%	Sebagian Besar
6	76% - 99%	Hampir Seluruhnya
7	100%	Seluruhnya

Sumber: Moch. Ali (1985:184)

#### **Mencari Skor Ideal Model Pembelajaran *Discovery Learning***

Skor ideal = Skor Tertinggi x Jumlah Butir Item x Jumlah peserta

#### **Mencari Skor Terendah**

Skor Terendah = Skor Terendah x Jumlah Butir Item x Jumlah pengguna

#### **Mencari Panjang Interval**

Panjang Interval Kelas = (Skor Ideal-Nilai Minimum) : Banyak Interval

#### **Mencari Presentase Skor**

Presentase Skor = [(Total Skor) : Nilai Maksimum] x 100%

Skor tersebut secara kontinum dapat digambarkan sebagai berikut :

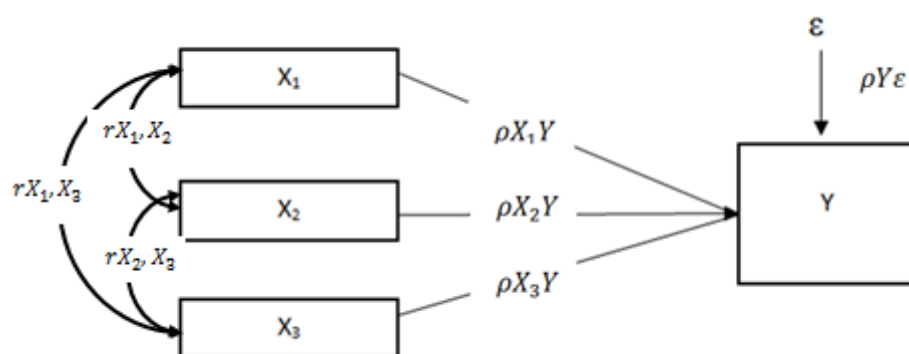
Sangat Tidak Baik	Tidak Baik	Cukup Tidak Baik	Sedang	Cukup Baik	Baik	Sangat Baik
-------------------------	---------------	------------------------	--------	---------------	------	----------------

### **3.2.8.2 Rancangan Analisis Data Verifikatif**

Analisis data verifikatif dilakukan untuk menguji hipotesis dengan menggunakan uji statistik dan menitikberatkan pada pengungkapan perilaku



variabel penelitian. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik analisis jalur (*path analysis*). Teknik tersebut merupakan metode analisis data *multivariant* endogeni yang digunakan untuk menguji hipotesis hubungan asimetris yang dibangun atas dasar kajian teori tertentu, dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh langsung dan tidak langsung seperangkat variabel



penyelesaian terhadap variabel yang dapat diobservasi secara langsung. Teknik analisis data verifikatif yang digunakan untuk melihat kepribadian merek terhadap loyalitas pelanggan adalah teknik *path analysis*. Alasan menggunakan analisis ini adalah untuk melihat pengaruh langsung dan pengaruh tidak langsung serta hubungan antar variabel.

Analisis data verifikatif dilakukan untuk menguji hipotesis dengan menggunakan uji statistik dan menitik beratkan pada pengungkapan perilaku variabel penelitian. Teknik analisis data yang dipergunakan untuk mengetahui hubungan korelatif dalam penelitian ini yaitu teknik analisis jalur (*path analysis*). Analisis ini digunakan untuk menentukan besarnya pengaruh dimensi pada variabel model pembelajaran *discovery learning* terhadap motivasi belajar.

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggambar struktur hipotesis pada Gambar 3.1 berikut :

### GAMBAR 3. 1

#### STRUKTUR HUBUNGAN KAUSAL ANTARA $X_1$ , $X_2$ , $X_3$ , DAN $Y$

Keterangan:

$Y$  = Motivasi belajar sebagai variabel terikat (endogen)

$X_1$  = Intuisi sebagai variabel bebas (eksogen)

$X_2$  = Imajinasi sebagai variabel bebas (eksogen)

$X_3$  = Kreativitas sebagai variabel bebas (eksogen)

$\varepsilon$  = Epsilon (variabel lain yang mempengaruhi)

Struktur hubungan Gambar 3.1 menggambarkan bahwa dimensi model pembelajaran *discovery learning* berpengaruh terhadap motivasi belajar. Selain itu terdapat faktor-faktor lain yang mempengaruhi hubungan antara  $X_1$  (Intuisi),  $X_2$  (Imajinasi),  $X_3$  (Kreativitas), dan  $Y$  (Motivasi belajar) yaitu variabel residu dan dilambangkan dengan  $\epsilon$  namun pada penelitian ini variabel tersebut tidak diperhatikan.

Model *path analysis* digunakan untuk menganalisis pola hubungan antar variabel dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh langsung maupun pengaruh tidak langsung seperangkat variabel bebas (eksogen) terhadap variabel terikat (endogen). Asumsi-asumsi analisis jalur yakni (Rossmann, Ranjan, & Sugathan, 2016) :

1. Hubungan antar variabel bersifat linier, adaptif dan normal
2. Sistem aliran kausal ke satu arah, artinya tidak ada arah kasualitas yang berbalik
3. Variabel terikat (endogen) minimal dalam skala ukur adalah interval atau rasio
4. Menggunakan *probability sampling* yaitu teknik pengambilan sampel untuk memberikan peluang yang sama kepada setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel
5. Instrumen pengukuran valid dan reliabel
6. Model yang dianalisis berdasarkan teori-teori dan konsep-konsep yang mampu menjelaskan hubungan kasualitas antar variabel yang diteliti

Langkah-langkah kerja untuk menjawab pengujian *path analysis* adalah sebagai berikut:

1. Gambarkan diagram jalur yang mencerminkan kerangka pemikiran yang diajukan lengkap dengan persamaan strukturalnya, sehingga nampak dengan jelas mana yang merupakan variabel eksogen maupun endogen.

Dari diagram jalur tersebut didapatkan persamaan struktural sebagai berikut:

$$Y = \rho_{YX_1} + \rho_{YX_2} + \rho_{YX_3} + \rho_{Y\epsilon}$$

2. Susun matriks korelasi antar variabel sebagai berikut:

$$\left[ \begin{array}{c} \\ \\ \\ \end{array} \right]$$

$$\begin{array}{cccccc}
 & X_1 & X_2 & X_3 & \dots & Y \\
 R = & r_{X_1X_1} & r_{X_1X_2} & r_{X_1X_3} & \dots & r_{X_1Y} & X_1 \\
 & & r_{X_2X_2} & r_{X_2X_3} & \dots & r_{X_2Y} & X_2 \\
 & & & r_{X_3X_3} & \dots & r_{X_3Y} & X_3
 \end{array}$$

3. Identifikasi sub-struktur yang akan dihitung koefisien korelasinya dan kemudian susun matriks korelasi antar variabel eksogen yang menyusun substruktur tersebut, karena diagram jakur hanya terdiri dari sebuah substruktur, maka matriks antar variabel eksogen bisa disusun sebagai berikut:

$$R_1 = \begin{bmatrix}
 X_1 & X_2 & X_3 & \\
 r_{X_1X_1} & r_{X_1X_2} & r_{X_1X_3} & X_1 \\
 & r_{X_2X_2} & r_{X_2X_3} & X_2 \\
 & & r_{X_3X_3} & X_3
 \end{bmatrix}$$

Dimana k (jumlah variabel eksogen) = 3

4. Hitung matriks invers

$$CR_1^{-1} = \begin{bmatrix}
 X_1 & X_2 & X_3 & \\
 CR_{1.1} & CR_{1.2} & CR_{1.3} & X_1 \\
 & CR_{2.2} & CR_{2.3} & X_2
 \end{bmatrix}$$

## CR3.3 X3

Dimana k (jumlah variabel eksogen) = 3

5. Hitung semua koefisien jalur  $\rho_{YX_i}$ ,  $i=1, 2, 3, \dots, k$  melalui rumus:

$$\begin{array}{l} \rho_{YX_1} \\ \rho_{YX_2} \\ \rho_{YX_3} \end{array} = \begin{bmatrix} C_{1.1} & C_{1.2} & C_{1.3} \\ & C_{2.2} & C_{2.3} \\ & & C_{3.3} \end{bmatrix}$$

6. Hitung koefisien determinasi total  $R^2_y$ , yaitu bilangan yang menyatakan prosentasi pengaruh X secara bersama terhadap Y melalui hubungan sebab akibat antara Y dan X dengan rumus sebagai berikut:

$$R^2_y (X_1, X_2, \dots, X_k) = [\rho_{YX_1}, \rho_{YX_2}, \dots, \rho_{YX_k}] \begin{bmatrix} r_{YX_1} \\ r_{YX_2} \\ \dots \\ r_{YX_k} \end{bmatrix}$$

Dimana k (jumlah variabel eksogen) = 3

7. Menguji pengaruh langsung maupun tidak langsung dari setiap variabel  
8. Hitung koefisien jalur  $\rho_{Y\varepsilon}$  yang menggambarkan persentase pengaruh variabel residu  $\varepsilon$  terhadap Y melalui rumus:

$$\rho_{Y\varepsilon} = \sqrt{1 - R^2_{Y(X_1, X_2, X_3)}}$$

9. Keputusan penerimaan atau penolakan  $H_0$

Rumusan hipotesis operasional :

$$H_0 : \rho_{YX_1} = \rho_{YX_2} = \rho_{YX_3} = 0$$

$H_a$  : sekurang-kurangnya ada sebuah  $\rho_{YX_i} \neq 0$ ,  $i = 1, 2$ , dan  $3$

Selanjutnya dilakukan perhitungan besar pengaruh masing-masing variabel  $X_1$ ,  $X_2$ , dan  $X_3$  sebagai berikut:

**a. Pengaruh ( $X_1$ ) terhadap Y**

Pengaruh langsung  $= \rho_{YX_1} \cdot \rho_{YX_1}$

Pengaruh tidak langsung melalui ( $X_{1.2}$ )  $= \rho_{YX_1} \cdot r_{X_1.X_2} \cdot \rho_{YX_2}$

Pengaruh tidak langsung melalui ( $X_{1.3}$ )  $= \rho_{YX_1} \cdot r_{X_1.X_3} \cdot \rho_{YX_3} +$

Pengaruh total ( $X_1$ ) terhadap Y = .....

Berdasarkan pada nilai pengaruh total di atas, maka dapat ditunjukkan jumlah pengaruh langsung dan tidak langsung dari Intuisi ( $X_1$ ) terhadap motivasi belajar.

#### **b. Pengaruh ( $X_2$ ) terhadap Y**

Pengaruh langsung =  $\rho_{YX_2} \cdot \rho_{YX_2}$

Pengaruh tidak langsung melalui ( $X_{2.1}$ ) =  $\rho_{YX_2} \cdot r_{X_2.X_1} \cdot \rho_{YX_1}$

Pengaruh tidak langsung melalui ( $X_{2.3}$ ) =  $\rho_{YX_2} \cdot r_{X_2.X_3} \cdot \rho_{YX_3} +$

Pengaruh total ( $X_2$ ) terhadap Y = .....

Berdasarkan pada nilai pengaruh total di atas, maka dapat ditunjukkan jumlah pengaruh langsung dan tidak langsung dari Imajinasi ( $X_2$ ) terhadap motivasi belajar.

#### **c. Pengaruh ( $X_3$ ) terhadap Y**

Pengaruh langsung =  $\rho_{YX_3} \cdot \rho_{YX_3}$

Pengaruh tidak langsung melalui ( $X_{3.1}$ ) =  $\rho_{YX_3} \cdot r_{X_3.X_1} \cdot \rho_{YX_1}$

Pengaruh tidak langsung melalui ( $X_{3.2}$ ) =  $\rho_{YX_3} \cdot r_{X_3.X_2} \cdot \rho_{YX_2} +$

Pengaruh total ( $X_3$ ) terhadap Y = .....

Berdasarkan pada nilai pengaruh total di atas, maka dapat ditunjukkan jumlah pengaruh langsung dan tidak langsung dari Kreativitas ( $X_3$ ) terhadap motivasi belajar.

### **3.2.9 Pengujian Hipotesis**

Sebagai langkah akhir dari analisis data adalah pengujian hipotesis, untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan harus menggunakan uji statistika yang tepat. Hipotesis penelitian akan diuji dengan mendeskripsikan hasil analisis jalur. Untuk menguji signifikansi korelasi antara dimensi variabel  $X_1$  (Intuisi),  $X_2$  (Imajinasi),  $X_3$  (Kreativitas), dan Y (Motivasi Belajar) kebenaran suatu hipotesis dibuktikan melalui data-data yang terkumpul, secara statistik hipotesis adalah pernyataan mengenai keadaan populasi yang akan diuji kebenarannya berdasarkan data yang diperoleh dari sampel penelitian :

#### 1) Uji Simultan

Hipotesis Statistik :

$H_0 : \rho_{YX_i}$             Dimensi model pembelajaran *discovery learning* secara  
 $i = 1, 2, 3$             bersama-sama tidak berpengaruh terhadap motivasi belajar

$H_1 \neq \rho_{YX_i}$             Dimensi model pembelajaran *discovery learning* secara  
 $i = 1, 2, 3$             bersama-sama berpengaruh terhadap motivasi belajar

Statistik uji yang digunakan adalah :

$$F = \frac{(n - k - i) \sum_{i=1}^k \rho_{YX_1} \rho_{YX_1}}{(n - k - i) \sum_{i=1}^k \rho_{YX_1} \rho_{YX_1}}$$

Statistik uji diatas mengikuti distribusi F dengan derajat bebas  $v_1 = k$  dan  $v_2 = n-k-1$ . Kriteria pengujiannya adalah "Tolak  $H_0$  yang menyatakan bahwa  $\rho_{YX_1} = \rho_{YX_2} = \rho_{YX_3} = 0$  jika F hitung  $>$  F tabel".

## 2) Uji Parsial

Apabila hasil dari pengujian secara bersama-sama menyimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan, selanjutnya dilakukan pengujian parsial untuk melihat lebih jelas variabel mana saja diantara kedua variabel eksogen, yaitu intuisi, imajinasi, kreativitas dan yang pengaruhnya signifikan terhadap motivasi belajar. Untuk menguji koefisien jalur dari masing-masing variabel eksogen tersebut digunakan uji t, dengan formula sebagai berikut :

$$t = \frac{\rho_{YX_i} - \rho_{YX_i}}{\sqrt{\frac{(1 - R_r^2(X_1, X_2, X_3))(c_{ii} + c_{ij} + c_{jj})}{(n - k - 1)}}$$

Statistik uji diatas mengikuti distribusi t dengan derajat bebas  $n-k$ . Kriteria pengujiannya adalah "Tolak  $H_0$  yang menyatakan bahwa  $\rho_{YX_i} = 0$  jika t hitung  $>$  t tabel". Setelah dilakukan perhitungan koefisien jalur untuk substruktur 2,

Rancangan pengujian hipotesis penelitian ini untuk menguji ada tidaknya pengaruh antara dimensi model pembelajaran *discovery learning* terhadap motivasi belajar. Hipotesisnya adalah sebagai berikut :

1.  $H_0: \rho \leq 0$ , artinya tidak terdapat pengaruh positif dari dimensi Intuisi terhadap motivasi belajar.

$H_i : \rho > 0$ , artinya terdapat pengaruh positif dari dimensi Intuisi terhadap motivasi belajar.

2.  $H_0: \rho \leq 0$ , artinya tidak terdapat pengaruh positif dari dimensi Imajinasi terhadap motivasi belajar.  
 $H_i : \rho > 0$ , artinya terdapat pengaruh positif dari dimensi Imajinasi terhadap motivasi belajar.
3.  $H_0: \rho \leq 0$ , artinya tidak terdapat pengaruh positif dari dimensi Kreativitas terhadap motivasi belajar.  
 $H_i : \rho > 0$ , artinya terdapat pengaruh positif dari dimensi Kreativitas terhadap motivasi belajar.

**TABEL 3.8**  
**PEDOMAN UNTUK MEMBERIKAN**  
**INTERPRETASI PENGARUH ANTAR VARIABEL**

<b>NO</b>	<b>INTERVAL KOEFISIEN</b>	<b>TINGKAT HUBUNGAN</b>
1	0,00-0,199	Sangat Rendah
2	0,20-0,399	Rendah
3	0,40-0,599	Sedang
4	0,60-0,799	Kuat
5	0,80-1,000	Sangat Kuat

Sumber: Moch. Ali (1985:184)